



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung lokasi SMPN 1 Bondoala untuk mengetahui situasi dan kondisi di sekolah.
2. Mengamati dan berinteraksi dengan kepala sekolah untuk mengetahui program-program apa saja yang telah diterapkan dalam melakukan penguatan Pendidikan karakter dalam kegiatan proses pembelajaran.
3. Mengamati dan berinteraksi dengan para guru SMPN 1 Bondoala untuk mengetahui sudah sejauh mana kegiatan program Pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di sekolah masa pasca pandemic covid 19.
4. Mengamati dan berinteraksi dengan para siswa-siswi SMPN 1 Bondoala untuk mengetahui responnya terhadap kegiatan program Pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di sekolah pasca pandemic covid 19.

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Perencanaan:

1. Sebagai kepala sekolah Langkah apa yang bapak ambil sebagai lanjutan untuk menerapkan Pendidikan karakter di SMPN 1 Bondoala?
2. Hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan baik itu dari bentuk-bentuk kegiatan Pendidikan karakter, apakah ada perbedaan dari sebelumnya atau tidak?
3. Sebagai kepala sekolah untuk para guru, apa ada program khusus untuk persiapan PPK di SMPN 1 Bondoala?

4. Di sekolah kegiatannya sseperti apa saja pak dalam pembinaan Pendidikan karakter?

Pelaksanaan:

1. Layanan apa saja yang dilaksanakan di sekolah untuk program penguatan Pendidikan karakter pak?
2. Bentuk kegiatan di sekolah yang berkaitan penguatan Pendidikan karakter apa saja pak?
3. Menurut bapak apa yang penting dalam pelaksanaan PPK di SMPN 1 Bondoala?

Evaluasi:

1. Bentuk evaluasi apa saja yang telah dilakukan di sekolah pak?
2. Tindakan apa yang perlu dilaksanakan jika dalam pelaksanaan pendiidkan karakter masih ada yang tidak terlaksana dengan baik?

Pedoman Wawancara Untuk Guru

Perencanaan:

1. Sebagai seorang guru apa langkah awal dalam merancang program-program penguatan Pendidikan karakter melalui pembelajaran ?
2. Langkah apa yang bapak ambil sebagai lanjutan untuk program penguatan Pendidikan karakter?
3. Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan program penguatan Pendidikan karakter melalui pembelajaran?

Pelaksanaan:

1. Dalam pelaksanaan Pendidikan karakter metode yang digunakan oleh seorang guru seperti apa baik di dalam kelas maupun diluar kelas?
2. Menurut bapak/ibu, apa yang penting dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan karakter?
3. Apakah ada sanksi atau pembinaan bagi siswa yang tidak taat pada aturan dalam hal ini mengenai kegiatan dalam Pendidikan karakter?
4. Sanksi atau pembinaan seperti apa yang berikan kepada siswa?

Evaluasi:

1. Bagaimana cara seorang guru menilai siswa apakah Pendidikan karakter tersebut sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak?
4. Bentuk evaluasi saja yang bapak/ibu laksanakan?
5. Apakah ada evaluasi khusus karakter siswa yang dilakukan?
6. Bagaimana cara mengukur keberhasilan dari program-program penguatan Pendidikan karakter tersebut?

Pedoman Wawancara Untuk Siswa**Perencanaan:**

1. Sebagai seorang siswa apakah dalam kegiatan Pendidikan karakter yang diberikan oleh guru, itu sudah baik atau mungkin siswa memiliki rencana program yang lain yang dapat diterapkan?
2. Apakah ada perencanaan bagi siswa dalam hal ini Pendidikan karakter didalam kelas atau diluar kelas?

Pelaksanaan:

1. Bagaimana rasanya belajar dengan guru yang menerapkan program penguatan Pendidikan karakter di masa pasca pandemic covid 19?
2. Sebagai siswa program-program penguatan Pendidikan karakter di masa pasca pandemic covid 19 yang seperti apa saja yang telah diberikan oleh guru?
3. Dalam pelaksanaan Pendidikan karakter apakah siswa merasa kesulitan dalam melaksanakan atau tidak?
4. Apakah ada perbedaan dalam hal ini belajar secara daring dan luring yang berkaitan dengan Pendidikan karakter?
5. Sebagai seorang siswa apakah merasa semangat belajar di sekolah atau dirumah?

Evaluasi:

1. Manfaat seperti apa sajakah yang dirasakan oleh siswa dengan adanya penerapan Pendidikan karakter di sekolah baik dalam kelas maupun diluar kelas?
2. Apakah selama penerapan Pendidikan karakter di sekolah siswa sudah melaksanakan dengan sepenuhnya atau tidak?
3. Apakah siswa merasa terbebani dengan adanya kegiatan Pendidikan karakter tersebut?
4. Dalam penerapan Pendidikan karakter apakah seorang guru pernah memberi sanksi atau pembinaan kepada siswa yang melanggar?
5. Pembinaan atau sanksi seperti apa yang telah diberikan?

Lampiran 3: Dokumentasi Foto Kegiatan Pendidikan Karakter



Kegiatan Pramuka di Sekolah



Kegiatan Pramuka Tingkat Kabupaten



Kegiatan Pramuka Tingkat Provinsi



Kegiatan Pramuka Tingkat Jambore Nasional



Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)



Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)



Kegiatan Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua Osis



Pemberian Bantuan Tunai kepada Masyarakat yang sedang Berduka, Dana dari TAS



Kegiatan Sholat Dzuhur Berjamaah



Kegiatan Senam Pagi



Kegiatan Bimbingan Konseling

Lampiran 4: Foto Dokumentasi Wawancara



Wawancara Dengan Bapak Dedianon (Guru Bahasa Indonesia & Wali Kelas 9)



Wawancara Dengan Bapak Elianas (Guru PKN & Wakasek)



Wawancara Dengan Bapak Sudarti (Guru IPS)



Wawancara Dengan Ibu Rismawati (Guru IPA & Wali Kelas 8)



Wawancara Dengan Bapak Nasruddin (Kepala Sekolah SMPN 1 Bondoala)



Wawancara Dengan Ibu Ismawati (Guru BP)



Wawancara Dengan Siswa-siswi Kelas 8 A



Wawancara Dengan Siswi Kelas 8.A



Wawancara Dengan Siswa Kelas 8.B



Wawancara Dengan siswa Kelas 8.B



Wawancara Dengan Siswa Kelas 9



Wawancara dengan Siswi Kelas 9 (Ketua Osis)



Lampiran 5: Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Nama Madrasah : SMP NEGERI 1 BONDOALA
- b. NPSN : 40400259
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. NPWP : 964708259811000
- f. Alamat Sekolah
 - b) RT/RW : 7/ 4
 - c) Kode Pos : 93354
 - d) Kelurahan : Laosu
 - e) Kecamatan : Kec. Bondoala
 - f) Kabupaten/Kota : Kab. Konawe
 - g) Provinsi : Prov. Sulawesi Tenggara
 - h) Negara : Indonesia
- g. SK Pendirian Sekolah : 047210/1983
- h. Tgl SK Pendirian : 1983-11-07
- i. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- j. Status Akreditasi : A
- k. SK Izin Operasional : 047210/10/1983
- l. Tgl SK Izin Operasional : 1983-11-07
- m. Kepala Sekolah & Wakil Kepala Sekolah
 - a) Nama Kepseks : Nasruddin, S.Pd. M.Pd
 - b) Wakamad kurikulum : Afriyanti Said, S.Pd
 - c) Wakamad kesiswaan : Hj. Sarana, S.Ag
 - d) Wakamad Sarpras : Akhirman, S.Pd
 - e)

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMP Negeri 1 Bondoala ialah berprestasi, religius, dan berbudaya. Sedangkan misi SMP Negeri 1 Bondoala ialah:

- a. Terciptanya warga sekolah taat melaksanakan ajaran agama masing-masing.
- b. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui pendekatan saintifik.
- d. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik.
- e. Mengembangkan potensi siswa melalui intra dan ekstra kurikuler secara intensif.
- f. Meningkatnya disiplin, budaya kerja dan budaya belajar.

3. Identitas Komite Sekolah

- a. Periode Komite : 2021 s.d. 2023
- b. No. SK Kamad : 421.3/SMPN.01/2021
- c. Susunan Pengurus
 - a) Ketua : H. Mansyur, L. A.Md
 - b) Wakil : Dedianton, S.Pd
 - c) Sekretaris : Rustam. L
 - d) Bendahara : Djaenudin, SE

4. Tujuan Sekolah

Dalam konteks nasional penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan fungsi tersebut maka penyelenggaraan pendidikan nasional diarahkan dalam rangka untuk mencapai tujuan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia yang utuh. Yakni manusia yang memiliki ciri-ciri antara lain: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama, SMPN 1 Bondoala mendapat mandat:

- a. Mengemban amanah sebagai sekolah umum, yang menyelenggarakan pendidikan mapel-mapel umum dan pendidikan;
- b. Mengemban amanah sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik berdasarkan prinsip pendidikan multiple intelligence;
- c. Mengemban amanah sebagai sekolah ketrampilan; dan
- d. Mengemban amanah untuk meningkatkan kemampuan tahfidh, mengintegrasikan nilai-nilai ramah anak, cinta dan peduli lingkungan serta menanamkan akhlakul karimah berdasarkan nilai-nilai islam.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Sekolah SMPN 1 Bondoala wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai lima Budaya Kerja Kementerian Agama, sebagai berikut:

- a. Integritas: Keselarasan Antara Hati, Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan Yang Baik dan Benar;
- b. Profesionalitas: Bekerja secara Disiplin, Kompeten, dan Tepat Waktu dengan Hasil Terbaik;
- c. Inovasi: Menyempurnakan yang Sudah Ada dan Mengkreasi Hal Baru Yang Lebih Baik;
- d. Tanggung Jawab: Bekerja Secara Tuntas dan Konsekuen; dan
- e. Keteladanan: Menjadi Contoh Yang Baik bagi Orang Lain.

5. Sejarah Singkat Sekolah

SMPN 1 Bondoala merupakan salah-satu dari 2 SMP negeri yang ada di Kabupaten Konawe. Alamat SMPN 1 Bondoala di Jalan Laosu. SMPN 1 Bondoala berdiri diatas tanah dengan luas Kurang lebih 6.635 M² . Adapun tenaga sumber daya manusia MAN 1 Kolaka Utara memiliki 16 guru tetap dan 9 guru tidak tetap, 3 pegawai tata usaha, 2 Satpam dan 2 Cleaning sevice. Adapun kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bondoala mengalami penggantian Kepala sekolah baru dua kali. Kepala sekolah pertama ialah H. Mansyur L, A.Md. Selanjutnya kepala sekolah kedua ialah Nasruddin, S.Pd. M.Pd sampai sekarang.

Sebelum terbentuk dengan nama SMPN 1 Bondoala, terjadi beberapa fase perubahan:

- a. SMP Negeri 1 Laosu, berdasarkan SK pendirian keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia No. 0471/0/1983. Tentang pembukaan, penunggalan dan penegrian sekolah menengah pertama (SMP) tertanggal 7 November 1983.
- b. SMP negeri 3 Sampara pada tahun 1997 terjadi perubahan dalam rangka penyesuaian nama dari SMP negeri Laosu menjadi SMP negeri 3 sampara. Dikarenakan penyesuaian tempat wilayah berdirinya sekolah yaitu wilayah kecamatan sampara masing-masing:
 1. SMP Negeri 1 Samapara di Pohara
 2. SMP Negeri 2 Sampara di Amosilu
 3. SMP Negeri 3 Sampara di Laosu

4. SMP Negeri 4 Sampara di Besu
 5. SMP Negeri 5 Sampara di Anggalomoare.
- c. SMP Negeri 1 Bondoala berdasarkan surat keputusan Bupati Konawe No. 680 Tahun 2012 tentang perubahan nama/ nomenklatur SMP kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara, dari SMP Negeri 3 Sampara menjadi SMP Negeri 1 Bondoala, pada tanggal 02 Januari 2012.

6. Data Sarana dan Prasarana Sekolah

SMPN 1 Bondoala memiliki data sarana dan prasarana berikut:

Tabel 1:
Data Sarana Dan Prasarana Sekolah

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	
		JML	LUAS (m ²)
1	Ruang Tamu	1	11 m ²
2	Ruang Kantor Tata Usaha	1	12 m ²
3	Ruang Kepala Sekolah	1	20 m ²
4	Gudang	1	30 m ²
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	11 m ²
6	UKS	1	15 m ²
7	Ruang Kelas		
	Gedung A	3	162 m ²
	Gedung B	3	270 m ²
	Gedung C	3	270 m ²
8	Laboratorium Biologi	1	24 m ²
	Laboratorium Fisika dan Kimia	1	72 m ²
	Laboratorium Komputer	1	84 m ²
9	Perpustakaan	1	120 m ²
10	Ruang Kantor Guru	1	28 m ²
11	Tempat Parkir	1	30 m ²
12	Aula	1	28 m ²
13	Ruang OSIS	1	15 m ²
14	Masjid	1	100 m ²
15	Kamar Mandi / WC	3	84 m ²
16	Tempat Wudlu	1	8 m ²
17	Pos Satpam	1	1,8 m ²
	TOTAL LUAS TANAH		6.635 m²

Lampiran 6:

Matriks Analisis Penelitian Kualitatif

Aspek	Subyek penelitian	Wawancara	Jawaban
Perencanaan	Kepsek & Wa Kepsek	Sebagai kepala sekolah langkah apa yang Bapak ambil sebagai lanjutan untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah?	Perencanaan kepala sekolah. Yang pertama kita tetap merujuk kepada visi dan misi SMPN 1 Bondoala, hal-hal yang telah dilakukan diluar maupun sebelum pandemi itu tetap dilakukan, tetapi efektivitasnya harus diakui tidak sebgus yang kita lakukan sebelum pandemi. Contohnya kita tetap melakukan tadarus, tetep membagi guru-guru untuk membagikan satu kali seminggu kajian kajian islam kepada siswa dan wali murid. Dhuha tetap dikontrol, termasuk kedisiplinan juga dikontrol.
		Di sekolah kegiatannya seperti apa saja dalam pembinaan pendidikan karakter?	Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMPN 1 Bondoala dilakukan dalam tiga cara yaitu yang pertama mengintegrasikan konten pendidikan karakter yang telah dirumuskan ke dalam seluruh mata pelajaran serta dalam kegiatan yang diprogramkan atau direncanakan. Pengintergrasian yang digunakan merupakan model gabungan dari model terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran dan model suplemen yakni kegiatn ekstrakurikuler, layanan bimbingan dan

			<p>konseling, serta kegiatan pembinaan peserta didik. Selanjutnya yang kedua mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah berupa pembiasaan dan keteladanan, dan yang terakhir membangun komunikasi serta kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik.</p>
		<p>Konsep Pendidikan karakter bagaimana yang diterapkan di SMP 2 Bondoala?</p>	<p>Ada lima budaya yang hidup di SMPN 1 Bondoala. Seperti senyum, sapa, salam, sopan, santun, dan kelima budaya tersebut alhamdulillah sampai saat ini kami sebagai guru akan tetap mempertahankannya dipasca pandemic ini.</p>
	Guru	<p>Sebagai seorang guru apa langkah awal dalam merancang program-program penguatan pendidikan karakter?</p>	<p>Kita belajar mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Dalam RPP, silabus, dan lain-lain. misal menyanyikan lagu Indonesia Raya di awal pembelajaran jam pertama itu jadi wajib sekarang Kita membuat perangkat pembelajaran. RPP, lembar penilaian, KKM, soal-soal, juga promes prota. Untuk silabus sudah ada dari pemerintah tapi guru bisa memdofikasi. Kalau kita masukkan penguatan pendidikan karakternya di situ.</p>
	Siswa	<p>Sebagai seorang sisw apakah</p>	<p>Iya sudah baik karena pembinaan karakter yang</p>

		pendidikan karakter yang diberikan oleh guru selama ini sudah baik atau tidak? Atau mungkin siswa memiliki perencanaan program yang lain?	lainnya itu kita dilatih berbicara didepan umum, melakukan sholat berjamaah, dan kami juga disiplin waktu dan kehadiran
Pelaksanaan	Kepsek & Wa Kepsek	Layanan apa saja yang dilaksanakan di sekolah untuk PPK pak?	Ada layanan konseling. Untuk konselor di sekolah semua dari jurusan psikologi umum, bukan bimbingan konseling. menangani siswa ABK. Ada 2 orang guru BK disini merangkap GPK juga. Latar lebakangnya kan beda-beda, terutama ABK. Kita harus ekstra sabar
		Bentuk kegiatan di sekolah yang berkaitan PPK apa saja pak?	Banyak kegiatan di sekolah yang fungsinya membina karakter siswa. contohnya kegiatan yang wajib dan rutin itu Bimenssi. Bimenssi itu bimbingan mental spritual siswa kegiatannya dilakukan senin – jumat pukul 06.45-08.00. Bimenssi melatih anak percaya diri karena mereka diminta bergiliran untuk menyampaikan materi keagaamn yang sesuai dengan gaya mereka di depan temantemannya. Khutbah Jumat juga dari siswa biasanya, bergiliran Shalat Dhuha, dhuhur, ashar, maupun shalat Jumat wajib berjamaah. Selain itu agenda tahunan Skeolah juga.

		Menurut bapak apa yang penting dalam pelaksanaan PPK?	keteladanan itu sangat penting. Figur guru itu sangat penting di sekolah. Guru harus memotivasi siswa dan wajib memberikan teladan yang baik. Yang tidak kalah penting itu mencontohkan pada siswa. sebagai guru yang digugu dan ditiru, kita harus kasih contoh yang baik. paling gampang ya kita harus bisa datang pagi, nyambut anak-anak di depan gerbang untuk salaman. Jadi anak-anak tau, oh bapak ibu guru saya datangnya pagi, jadi saya juga harus bisa disiplin datang pagi.
	Guru	Menurut bapak/ibi, apa yang penting dalam pelaksanaan PPK?	Pembiasaan karakternya kita masukkan dalam kelas BK juga. Tapi yang lebih efektif ya saat pembinaan itu. Biasanya saat Bimenssi itu kita juga masuk. Layanan konseling ini cukup membantu mengevaluasi sikap siswa. tapi sebenarnya harapan kita bimbingan konseling ini bukan hanya ketika ada masalah. Anakanak bisa jadikan kita tempat curhat, seperti itu Di luar pembinaan, layanan konseling kita berikan materi pembelajaran. Ada mapel kan. Distu kita berikan materi tentang penguatan karakter, sama seperti mapel lainnya. Kita ingatkan lagi budaya sekolah yang 15 itu. Itu sama seperti penguatan pendidikan karakter

			karena kelima nilainya ada.
	Siswa	Sebagai seorang siswa program penguatan pendidikan karakter yang selama ini diberikan oleh guru?	Program pendidikan karakter yang diberikan Selma ini cukup banyak mulai dari seperti bagi laki-laki pada saat waktusholat mereka memiliki jadw khutbah masing-masing, kemudian kami juga mengadakan kegiatan TAS setiap kelas itu kami mempunyai program tas tersebut.
Evaluasi	Kepsek & Wa Kepsek	Bentuk evaluasi apa saja yang dilakukan di sekolah pak?	Supervisi itu sangat penting. karena kita menginginkan guru yang profesional. Kita sangat tergas terkait supervisi karena itu berhubungan dengan PBM siswa Rapat evaluasi kita lakukan akhir semester. Ini penting karena merupakan bagian tugas saya sebagai administrator. semua guru dan tenaga kependidikan wajib ikut serta Untuk evaluasinya kita lakukan rapat akhir semester. Banyak yang dibahas. Dari ketercepaian program, evaluasi PBM, saransaran juga disampaikan.
	Guru	Bentuk evaluasi saja yang bapak/ibu laksanakan?	sebagai guru saya juga dievaluasi. Dalam satu semester saya sekali di supervisi. Bentuknya lesson study Untuk ke siswa, kita pakai catatan penilaian sikap. Di awal kita buat indikator penapaian

			nilai budaya dan karakternya.
		Apakah ada evaluasi khusus karakter siswa?	Kalau khusus karakter belum ada. Yang kita lakukan penilaian sikap. Kerja sama dengan BK, kesiswaan. Kalau ada yang bermasalah kita bina. Banyak program pembinaan di sekolah. istialhanya belum laporan perkembangan khusus karakter di sekolah. itu sangat penting sebenarnya.
	Siswa	Dalam penerepan pendidikan karakter apakah guru pernah memberi sanksi atau pembinaan kepada siswa yang melanggar?	Iyya, jadi apabila kami didapatkan melanggar aturan disekolah, atau kami datang terlambat itu kita disuruh membersihkan halaman, wc, apabila kami sudah sering datang terla,bat itu kami diberikan hukuman atau sanksi berupa denda uang sebesar tiga ribu persiswa.



**TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 BONDOALA
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

A. KETENTUAN UMUM

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Sekolah adalah SMP Negeri 1 Bondoala ;
2. Kepala Sekolah adalah Kepala SMP Negeri 1 Bondoala;
3. Guru adalah guru SMP Negeri 1 Bondoala;
4. Karyawan adalah karyawan SMP Negeri 1 Bondoala di luar Guru dan Kepala Sekolah ;
5. Komite Sekolah adalah Komite SMP Negeri 1 Bondoala yang merupakan perwakilan orangtua siswa, Kepala Sekolah dan Dewan Guru serta lembaga terkait lain ;
6. Siswa adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Bondoala baik didalam sekolah maupun diluar sekolah;
7. Orangtua atau wali adalah orangtua atau wali siswa SMP Negeri 1 Bondoala;

B. TUJUAN

1. Untuk menegakkan disiplin sekolah dalam kaitannya dengan Gerakan Disiplin Nasional.
2. Membentuk dan membina peserta didik dalam pertumbuhan sikap dan jiwa yang luhur.
3. Agar terselenggara proses belajar mengajar yang tertib, lancar, aman dan nyaman.

C. KEWAJIBAN

Peserta didik wajib mematuhi tata tertib sebagai berikut:

1. Tata tertib Kehadiran

- a. Hadir di sekolah paling lambat 5 menit sebelum pelajaran dimulai
- b. Jika peserta didik datang terlambat, maka harus meminta ijin untuk masuk kelas kepada guru piket atau guru bimbingan dan konseling
- c. Jika tidak masuk sekolah harus ada surat izin dari orang tua / wali. Jika sakit lebih dari 3 hari harus menyerahkan Surat Keterangan Dokter
- d. Jika peserta didik tidak hadir pada jam pelajaran tertentu, harus ada izin dari guru mata pelajaran
- e. Mengikuti upacara di sekolah setiap hari Senin dan peringatan-peringatan hari besar
- f. Usai kegiatan belajar mengajar, siswa langsung pulang ke rumah kecuali yang mengikuti kegiatan les dan ekstrakurikuler.
- g. Minta ijin guru piket atau guru bimbingan dan konseling ,meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir.
- h. Siswa hadir ke sekolah dengan berjalan kaki atau diantar orangtua.
- i. Siswa tidak diperbolehkan naik motor ke sekolah mengingat usia yang belum memenuhi syarat.

Lampiran 8: Tata Tertib Peserta Didik Di SMPN 01 Bondoala

2. Tata tertib Berpakaian

1) Peserta didik wajib memakai seragam dengan ketentuan sebagai berikut

NO	HARI	SERAGAM	ATRIBUT	KETERANGAN
a.	Senin-Selasa	Seragam atas putih, bawah biru	Sepatu hitam polos dibawah mata kaki (bukan bahan jins/kanvas), kaos kaki putih sekolah, dasi, topi, nama dada lambang OSIS, logo sekolah, lokasi sekolah, lokasi kelas, ikat pinggang SSN, jilbab sekolah, (bagi yang mengenakan jilab)	Model Seragam OSIS, Lampiran 1
b.	Rabu-Kamis	Seragam Batik	Sepatu hitam polos dibawah mata kaki (bukan bahan jins/kanvas), kaos kaki putih sekolah, dasi, topi, nama dada melekat pada rompi, lambang OSIS, logo sekolah, lokasi sekolah, lokasi kelas, ikat pinggang SSN, jilbab sekolah (bagi yang mengenakan jilab)	Model Seragam Batik, Lampiran 2
c.	Jumat	Seragam Olahraga	Sepatu hitam atau sepatu olahraga dibawah mata kaki.	Model Seragam Olahraga, Lampiran 3
d.	Sabtu	Pramuka	Sepatu hitam polos dibawah mata kaki (bukan bahan jins/kanvas), kaos kaki hitam, atribut pramuka, nama dada ikat pinggang SSN, jilbab sekolah (bagi yang mengenakan jilab)	Model Seragam Pramuka, Lampiran 4

D. LARANGAN

1. Dilarang memakai perhiasan/aksesoris dan mengecat rambut serta kuku
2. Dilarang ber-make up dan memakai contact lens (lensa mata) berwarna
3. Dilarang merokok, minum minuman keras, dan mengkonsumsi narkoba jenis apapun
4. Dilarang melakukan pelecehan, seperti memukul, menepuk, memegang area sensitive atau terlarang
5. Dilarang berambut Panjang (laki-laki) atau mencukur gundul (laki-laki), model rambut yang tidak sesuai tampilan anak sekolah (laki-laki) dan bagi siswa perempuan yang berambut Panjang melebihi bahu harus diikat
6. Dilarang membawa barang yang tidak berhubungan dengan pembelajaran

E. SANKSI

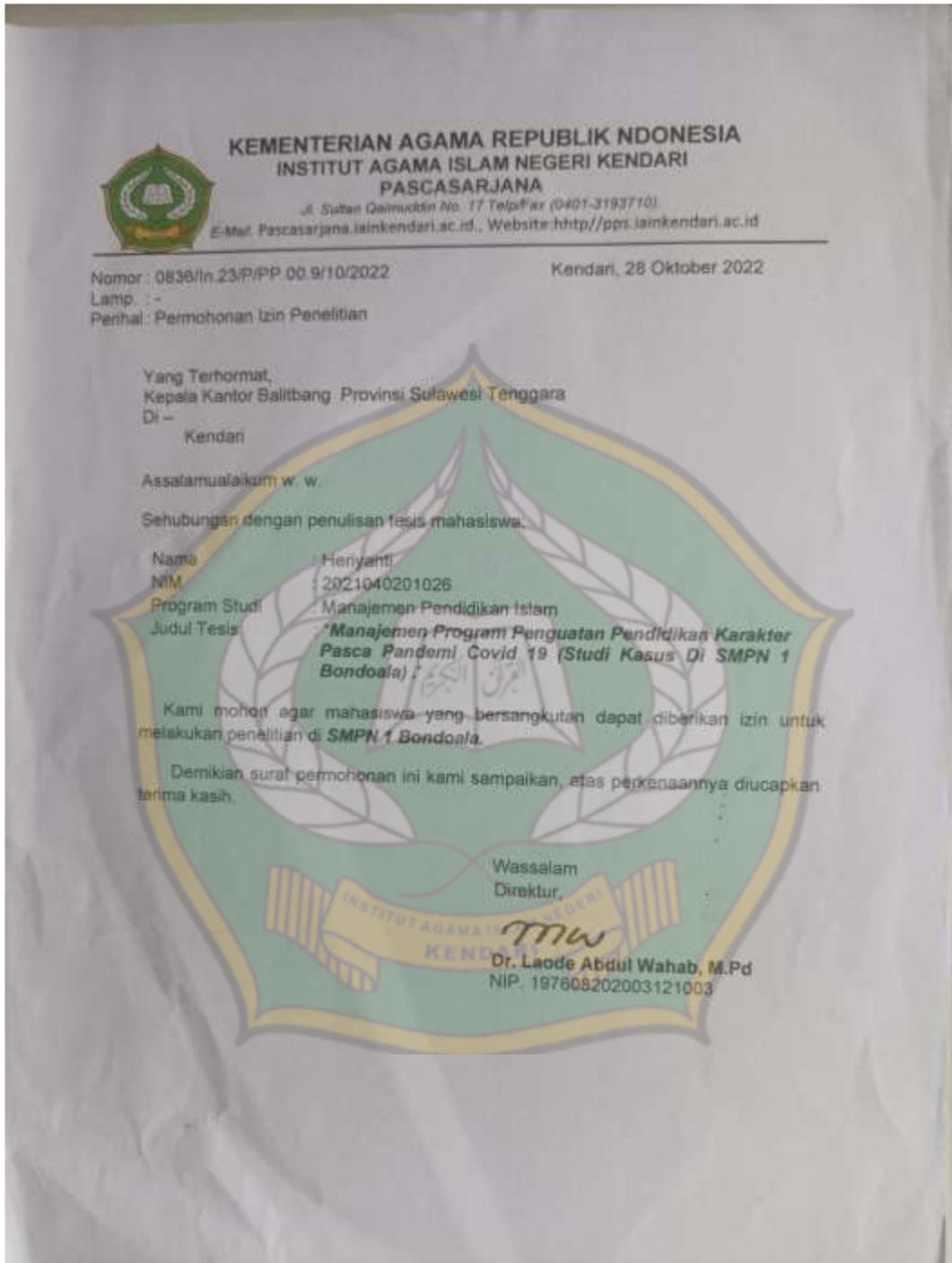
Siswa yang melanggar tata tertib dikenakan sanksi sebagai berikut :

- Teguran
- Pemanggilan Orang Tua
- Dikembalikan ke Orang Tua (Skorsing)
- Dikeluarkan dari sekolah

Ditetapkan di : Laosu
Pada Tanggal :
Kepala SMPN 1 Bondoala

NASRUDIN, S.Pd., M.Pd
197105182007011019

Lampiran 7: Permohonan Izin Penelitian Pascasarjana IAIN Kendari



Lampiran 8: Izin Penelitian BALITBANG

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email: badan.litbang.sutra01@gmail.com

Kendari, 17 November 2022

Kepada
Yth. Bupati Konawe
Di
UNAHA

Nomor : 070/1937/VI/2022
Sifat :
Lampiran :
Perihal : IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Direktur PPs UHO Kendari Nomor : 0836/In.23/P/PP.00.9/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : HERIYANTI
NIM : 2021040201026
Prog. Studi : MPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Bondona Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"MANAJEMEN PROGRAM Penguatan Pendidikan Karakter Pasca PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS DI SMPN 1 BONDOALA)".

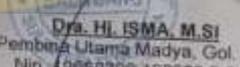
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 17 November 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyediakan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dr. H. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 49660306 198603 2 016

Daftar Pembaca

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari.
2. Direktur PPs UHO Kendari di Kendari.
3. Ketua Prodi MPI PPs UHO Kendari di Kendari.
4. Kepala Dinas P & K Kab. Konawe di Unaaha.
5. Kepala SMPN 1 Bondona di Tempat.
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 1
BONDOALA
Alamat: Jln. Poros Puhara-Laau, Kelurahan Laau,
E-mail : smpnegeri1bondoola@konawe.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : ~~10-IX~~ / SMPN.01/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nasraddin S.Pd. M.Pd**
NIP : 197105182007011019
Jabatan : **Kepala Sekolah SMPN 1 Bondoola**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Heriyanti**
NIM : 2021040201028
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : **Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Pasca Pandemi Covid-19**
Lokasi Penelitian : **SMPN 1 Bondoola**
Lantanya : **03 Oktober s/d 29 Desember 2022**

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMPN 1 Bondoola, sehubungan dengan penyusunan tesis "Manajemen program penguatan pendidikan karakter pasca pandemic covid 19 (studi kasus di SMPN 1 Bondoola)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondoola, 30 Desember 2022

KENYARI

Nasraddin S.Pd. M.Pd
NIP. 197105182007011019

Lampiran 10: Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

BIODATA DIRI

Nama : **Heriyanti**
Tempat & Tanggal Lahir : Tamborasi 04 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesian
Alamat : Morosi Kec. Morosi
Status Pernikahan : Sudah Menikah
Tinggi Badan : 158 cm
Nomor HP : 0822 9390 7739
Email : heriyantisanjaya@gmail.com



LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. 2002 - 2008 : SDN 1 Ladahai
2. 2009 - 2012 : SMPN 2 Iwoimendaa
3. 2013 – 2016 : SMKN 12 Kolaka
4. 2017 - 2020 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Provinsi
SULTRA

KARYA TULIS ILMIAH

1. Efektivitas Penggunaan Media Sosial Pada Masa *Work From Home* (Studi Kasus Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah)
2. Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Pasca Pandemic Covid 19 (Studi Kasus Di Smpn 1 Bondoala)

Kendari, 13 Mei 2024

Heriyanti
Nim.2021040201026